

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Santri merupakan istilah yang disematkan kepada mereka para pelajar islam yang berada dilingkup pesantren yang didik oleh Kiai dengan kasih sayang untuk menjadi mukmin yang kuat yang tidak goyah imanya oleh pergaulan, kepentingan dan adanya perbedaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) santri adalah orang yang mendalami agama islam, atau orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh; orang yang soleh. Istilah santri menurut asalnya merupakan serapan bahas india yaitu *shastri* yang berarti orang mengetahui kitab suci hindu.¹ Definisi lain yang berkenaan dengan santri Penggunaan istilah santri secara umum di tunjukkan untuk orang-orang yang memiliki ilmu pengathuan agama kepada seorang kiyai di pondok pesantren.² Melainkan juga ditunjukkan pada siapapun yang sedang belajar pendidika agama dan kemudian taat menjalankan kehidupan beragama dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu dalam pengamalannya ilmu-ilmu agama pada kehidupan sehari-hari bisa disebut dengan kegiatan ubudiyah.³ Santri bukanlah istilah baru dalam dunia Pendidikan islam, hal ini bisa kita lihat bahwa tempat santri belajar (pondok pesantren) merupakan tempat Pendidikan islam tertua yang ada di Indonesia. Bahkan pada era modern ini Pendidikan yang berbasis pesantren pun sudah diakui, melalui berbagai program yang menjadikan lulusan pondok pesantren setara dengan Pendidikan formal.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam pondok pesantren sudah pasti tidak lepas dari aspek (muatan) agam islam, bahkan setiap kegiatang yang berjalan dalam sehari- hari. Semua itu terkonsep agar santri terbiasa agar hidup sesuai aturan agama islam. Hal ini memberikan cerminan atau penilaian oleh masyarakat umum bahwasanya setiap santri adalah mereka yang menguasai ilmu agama islam secara penuh. Mereka dipercaya sebagi rujukan ketika sudah terjun dimasyarakat.

Didalam pesantren terdapat beberapa organisasi yang berjalan dibawah naungan pondok pesantren (organisasi internal), ada yang bergerak dalam aspek pendidikan, kebersihan, keamanan dan ekstrakurikuler. Hal tersebut juga

¹ Tim penyusun kamus pusat Bahasa, KBBI, h. 997.

² Zaini Muhtarom, *santri dan abngan dijava*, (Jakarta: INIS, 1988), h. 6.

³ Nurcholis Majid, *bilik-bilik pesantren: sebuah potret perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), h.10

berlaku di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Kota Kediri ada salah satu organisasi yang bergerak dalam ekstrakurikuler yang tidak lepas dari edukasi didalamnya. Organisasi tersebut bernama "Jam'iyah Ar-rohmah". Semua organisasi itu dibuat dan dikonsepsi agar pembelajaran tidak terfokus didalam kelas. Perlu kita ketahui bahwa proses pembelajaran merupakan bentuk *ikhthiyariyah* mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamen mental spiritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya. Nilai-nilai keimanan seseorang adalah keseluruhan pribadi yang menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriyah dan rohaniyah, dan ia merupakan tenaga pendorong atau penegak yang fundamental, bagi tingkah laku seseorang.⁴ Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti berusaha mencari strategi-strategi yang dilakukan oleh pesantren dalam menerapkan pembelajaran penerapan *ubudiyah* pada santrinya, karena terkadang banyak santri menguasai bagaimana teori tentang *ubudiyah* secara tekstual namun kurang dalam praktek dan penerapan. Lalu bagaimana pondok pesantren mengatasi kekurangan tersebut. Disinilah kami tergugah untuk mengetahui hal tersebut melalui judul yang kami ajukan yaitu "STRATEGI PEMBELAJARAN *UBUDIYYAH* PADA SANTRI MELALUI ORGANISASI JAM'IYYAH AR-ROHMAH PPHY LIRBOYO KOTA KEDIRI", yang layak untuk dikaji lebih dalam.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi organisasi Jam'iyah Ar-rohmah dalam penerapan pembelajaran '*Ubudiyah* PPHY Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana hasil dari strategi organisasi Jam'iyah Ar-rohmah dalam menerapkan pembelajaran '*ubudiyah* PPHY Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui strategi organisasi Jam'iyah Ar-rohmah dalam penerapan pembelajaran '*budiyah*.
2. Mengetahui hasil dari strategi yang diterapkan oleh organisasi Jam'iyah Ar-rohmah dalam penerapan pembelajaran '*ubudiyah*.

⁴ H. M Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan* (Cet.IV :Jakarta:Bumi Aksara,2000), h.214.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoristis

Sebagai bukti perwujudan dan praktek ilmu pendidikan agama islam khususnya ilmu *ubudiyah* yang diterapkan oleh Jam'iyah Ar-rohmah PPHY Lirboyo kota Kediri.

2. Manfaat praktis

Bagi peneliti, sebagai pengetahuan baru dan bekal menghadapi masalah-masalah yang timbul dimasyarakat.

Bagi Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, khususnya Fakultas Pendidikan Agama Islam, sebagai tambahan pengetahuan dan bahan referensi bagi civitas akademik terutama Mahasiswa dalam perkembangan ilmu pendidikan agama islam dan penulisan skripsi, proposal, makalah, ataupun karya tulis ilmiah lainnya di masa-masa yang akan datang.

Bagi Masyarakat menjadi tolak ukur atas pandangan terhadap pondok pesantren.

E. Definisi Operasional

1. Strategi

Strategi berasal dari Bahasa latin *strategia*. Yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Sedangkan strategi pembelajaran menurut Ferlbeg dan Driscoll 1992 dapat digunakan untuk mencapai tujuan pemberian, materi, pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula.⁵ Jadi Strategi dapat diartikan rencana secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu yang panjang. Untuk mencapai tujuan yang dicapai atau bisa iartikan suatu rencana pembagian oleh seseorang kepada orang lain agar bisa memaksimalkan tujuan bersama.

2. Penerapan

Penerapan adalah Merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan atau mempraktekan suatu kemampuan yang telah diajarkan dengan baik dan cermat dan sebagai bentuk proses yang mengandung ciri dan watak khusus serta proses kepekaan seseorang,

⁵ Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka), h. 5.

pengembangan dan pematapan manusia.⁶

3. Pembelajaran

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.⁷ Pembelajaran adalah suatu proses, cara, perbuatan menjadikan orang belajar.⁸ Sedangkan dalam dunia pendidikan sendiri ialah proses interaksi pesertadidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

4. 'Ubudiyah

Ubudiyah adalah suatu rangkaian kegiatan ibadah dalam islam secara syariat yang dilakukan dalam kehidupan sehari dan itu sebagai bentuk ikhtiyariyah serta proses penanaman, pengembangan dan pematapan nilai-nilai keimanan seseorang dalam melaksanakan ibadah menurut syariat islam.⁹ Ubudiyah disini tidak hanya sekedar Ibadah biasa, melainkan Ibadah yang memerlukan rasa penghambaan yang diinterpetasikan sebagai hidup dalam kesadaran sebagai hamba.¹⁰

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang mengangkat tema penerapan pembelajaran ubudiyah pada santri melalui organisasi jam'iyah Ar-Rohmah PPHY Lirboyo Kota Kediri pada kesempatan ini peneliti mempunyai bahan yang penelitiannya hampir mirip dengan penelitiannya, ini diambil oleh penelititi guna untuk bahan perbandingan dan acuan untuk tela'ah kajian pustaka dari penulisan penelitian yang relevan berikut yaitu:

1. Yanti Mey Rida, 2016. Penerapan Pendidikan Ubudiyah Ahlussunah wal jama'ah dan Relevansinya dengan Pelajaran Fiqih di madrasah Diniyah Ath-Thohirin jaman Babadan Ponorogo. Tujuan penelitian ini peneliti ingin mengetahui tentang penerapan pembelajaran pendidikan ubudiyah yang dilaksanakan oleh para guru madrasah tersebut dan kegunaan dari pendidikan ubudiyah pada siswanya. Hasil penelitian

⁶ Elihami, E., syahid, A, *Penerapan pembelajaran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami*, Edumaspul-jurnal Pendidikan, Vol. 2, (Januari, 2018), h.2.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁸ KKBI Gitta Media Prees, (t, t) h 27.

⁹ Elihami, E., syahid, A, *Penerapan pembelajaran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami*, Edumaspul-jurnal Pendidikan, Volume 2, (2018), h.2.

¹⁰ Fatullah Gullen, *Kunci Rahasia Sufi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2001).

memang pembelajaran ubudiyah ini harus diberikan dan diajarkan pada setiap siswa terutama pada masa umur perkembangan anak karena pada masa perkembangan ini anak lebih cepat menangkap isi dari materi yang telah disampaikan dan ini juga dibarengi dengan memberikan contoh praktek kepada siswanya agar lebih mengerti akan cara yang telah disampaikan dari materi tersebut.¹¹

2. ziyadatur rif'ah agustina, 2020. Implementasi ketrampilan ibadah (ubudiyah) dalam membentuk karakter religius siswa di MI Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik. Tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui perencanaan (implementasi) guru dalam membentuk ketrampilan dan karakter religius pada siswa siswinya. Hasil penelitian para guru memang sudah menyusun kegiatan pembelajaran dengan menyelipkan beberapa ketrampilan ubudiyah (ibadah) agar mereka mengetahui dan terbiasa dalam kegiatan yang telah disusun oleh guru tersebut salah satu contohnya yaitu bersodaqoh pada setiap hari jum'at dan membaca doa setiap mau melaksanakan KBM dan tahlil bersama setiap Kamis pagi, yang mana dari rangkaian perencanaan tersebut guru mempunyai tujuan agar setiap siswanya terbiasa dan selalu mengamalkan apa telah diajarkan dimanapun dia berada.¹²
3. Hikmi Firda Furqonul. 2014. Peran SKU (Standar Kecakapan Ubudiyah) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas X Di MA Al Ma'arif Singosari Malang. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penerapan SKU di MA Al Ma'arif Singosari Malang sudah bisa dikatakan baik, hasil penerapan SKU pada siswa entah itu dari segi kualitatif maupun aspek kognitif sudah dapat di aplikasikan oleh para siswa dengan baik didalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari.¹³
4. Abd. Hamid, 2019. Implementasi Materi Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah (Skua) Dalam Membentuk Spiritual Quotient

¹¹ Yanti Mey Rida, *Penerapan Pendidikan Ubudiyah Ahlussunah wal jama'ah dan Relevansinya dengan Pelajaran Fiqih di madrasah Diniyah Ath-Thohirin jaman Babadan Ponorogo*, skripsi, program studi pendidikan agama islam jurusan tarbiyah sekolah tinggi islam negeri, (Stain), h.24.

¹² Saudari Ziyadatur Rif'ah Agustina, *Implementasi Ketrampilan Ibadah (Ubudiyah) Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Mi Ma'arif Nu Assa'adah Bungah Gresik*, (Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Mi Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim), h.36.

¹³ Saudari Hikmi Firda Furqonul, *Peran SKU (Standar Kecakapan Ubudiyah) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas X Di MA Al Ma'arif*.

Peserta Didik. tujuan untuk mendiskripsikan materi tambahan dari Kemenag Kanwil Jawa timur yang dikemas dalam Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dan proses implementasinya dalam pembentukan spiritual quotient peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Islam Kab. Sumenep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten materi SKUA ini sesuai dengan konten materi yang ada dalam rumpun mata pelajaran PAI. Implementasi kurikulum, dimulai dari perencanaan kemudian pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi. Kondisi spiritual quotient peserta didik ada pada kategori baik dengan implementasi SKUA.¹⁴

5. Abdullah Syahid, 2018. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. Tujuan sebagai upaya pembentukan kepribadian muslim peserta didik yang islami. Hasil penelitian ditemukan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik menggunakan dua strategi pembelajaran, yaitu pembelajaran langsung dan pembelajaran tidak langsung. Pada kelima bahan acuan tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya pembelajaran ubudiyah pada siswa. Dan menjadi bahan pertimbangan peneliti karena peneliti disini juga mengangkat tema” strategi penerapan pembelajaran ubudiyah pada santri melalui organisasi jam’iyah Ar-Rohmah PPHY Lirboyo Kota Kediri” yang mana mempunyai aspek subyek yang sama yaitu tentang pendidikan atau pembelajaran ubudiyah. Pada penelitian ini peneliti akan lebih menjuruskan penelitiannya pada strategi penerapan pembelajaran ubudiyah nya, karena ini yang menjadikan fokus penelitiannya dan mengetahui apa saja langkah serta upaya dan cara yang dilakukan oleh

lembaga jam’iyah Ar-Rohmah dalam mensukseskan suatu program yang telah dibuat.¹⁵

¹⁴Abd. Hamid, *Implementasi Materi Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah (Skua) Dalam Membentuk Spiritual Quotient Peserta Didik Kab. Sumenep*, Jurnal keislaman, pendidikan dan ekonomi h. 3.

¹⁵ Abdul Syahid, *Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Sebagai Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim Peserta Didik*”, Jurnal pendidikan EDUMASPUL, (Universitas Muhammadiyah Parepare), h.5.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang berjudul “**Strategi Pembelajaran Ubudiyah Pada Santri Melalui Organisasi Jam’iyah Ar-Rohmah PPPHY Lirboyo Kota Kediri**” terbagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan didalam bab ini akan dijelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka, dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian strategi, pengertian tentang penerapan, pengertian pembelajaran dan penjelasan terkait ubudiyah .

BAB III : Metode Penelitian, yang membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang penelitian, paparan data dan pembahasan penelitian

BAB V : Penutup, yang membahas tentang kesimpulan dan saran.